

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Penelitian berdasarkan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada. Dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti berharap mampu memperoleh, menggali dan menjelaskan lebih dalam lagi.⁴¹

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran).⁴²

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang di berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh di lapangan. Penelitian deskriptif itu sendiri adalah penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan

⁴¹ Anslem Strause dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar penelitian Kualitatif* (Surabaya: PT.Bina Ilmu,1997) hlm 188

⁴²Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2010), hal. 309

fenomena lain.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan minat anggota dalam pemanfaatan pembiayaan murabahah. Obyek dalam penelitian ini adalah faktor minat anggota dalam pemanfaatan pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Peta dan BMT Berkah Trenggalek. Subyek penelitian ini adalah manajer KSPPS BMT Peta dan BMT Berkah Trenggalek.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Lokasi penelitian bertempat di KSPPS BMT Peta Trenggalek di Jl. Soekarno Hatta No.89 Kelutan Trenggalek ini merupakan salah satu lembaga keuangan yang berada di kecamatan Trenggalek. Lokasi KSP berada tepat di kota Trenggalek pinggir jalan raya dekat pemukiman. Lokasi penelitian sebagai perbandingan yaitu BMT Berkah Trenggalek Jl. Dewi Sartika No 49 Trenggalek.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis peneliti yang dilakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Meleong bahwa “dalam penelitian kualitatif

peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama”.⁴³ Hal itu dikarenakan, peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelapor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah merupakan sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁴⁴ Apabila peneliti ini menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data yang diperoleh yaitu data-data tersebut terdiri atas 2 jenis data meliputi data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia dan data dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian.⁴⁵

1. Data Primer

adalah data utama yang digunakan sebagai solusi dari penelitian dan merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek atau sumber utama yang akan diteliti seperti wawancara. Data primer adalah didapat dari sumber pertama baik individu maupun perorangan:

- a. Orang (person), sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam penelitian ini bisa disebut dengan informan. Orang atau person yang digunakan

⁴³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi* (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2008

⁴⁴ Ibid

⁴⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hlm.107

sebagai sumber data yaitu kepala dan pegawai KSPPS BMT Peta dan BMT Berkah beserta anggota yang ada di kedua lembaga tersebut.

- b. Place, sesuatu yang dipakai untuk menaruh (menyimpan, meletakkan, dsb), wada, ruang (bidang, rumah, dsb) yang tersedia untuk melakukan sesuatu. Dalam hal ini yang berkaitan dengan tempat atau tentang kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu mengamati situasi dan kondisi di lembaga. Place (tempat) yang dijadikan sumber data peneliti adalah KSPPS BMT Peta dan BMT Berkah.
- c. Paper, sumber data yang menyajikan data berupa huruf-huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Data ini dapat diperoleh dari buku yang berisi asset keseluruhan, asset pembiayaan murabahah dan jumlah anggota di lembaga. Dalam memperoleh informasi, data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yang berasal dari hasil wawancara mendalam (indepth interview). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan manager dan karyawan mengenai upaya dalam meningkatkan minat anggota pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Peta dan BMT Bwrkah, serta melakukan wawancara dengan beberapa anggota guna mendapatkan tanggapan terkait pemanfaatan pembiayaan murabahah.

2. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer atau data tidak langsung atau sumber informasi yang diperoleh dari pihak-pihak lain.⁴⁶ Adapun data skunder dari penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekamaan gambar atau foto-foto dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini. Dalam penelitian ini, data skunder akan diambil dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan faktor minat anggota dalam pemanfaatan pembiayaan murabahah pada KSPPS BMT Peta dan BMT Berkah. Terkait dengan data dokumentasi yaitu proses untuk memperoleh keterangan yang berasal dari data yang berbentuk arsip (dokumen) yang dimiliki oleh bank, buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi (baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yaitu langkah yang strategis di dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data maka peneliti diharapkan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data keterangan penelitian yang valid, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian, peneliti ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

⁴⁶ Msrzuky, *Metodologi Riserch*, (Yogyakarta: Nanindita Offset, 1983) hlm 56

a. Observasi

Observasi yaitu metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan mengamati individu secara langsung. Penggambaran yang tepat dan cermat, pencatatan pengamatan maupun pengolahan pengamatan yang jelas bukan suatu pekerjaan yang sepele. Orang akan selalu mempertanyakan apakah suatu pengamatan itu cukup sah dan apakah obyek yang diamati itu representatif (cukup mewakili) dengan gejala yang diamati, pekerjaan observasi adalah pekerjaan yang memerlukan ketekukan dan kesungguhan.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Peneliti mengajukan pertanyaan dengan bebas kepada narasumber pada fokus penelitian. Adapun hubungan antara peneliti dengan narasumber yang diwawancarai adalah dalam suasana biasadalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Metode

dokumentasi bermanfaat dalam melengkapi hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Data yang dapat diperoleh berupa struktur organisasi, jumlah anggota penabung, personalia, dan data-data lain.

Dalam penelitian ini, peneliti ini menggunakan observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan informan yang terjadi di lapangan. Peneliti juga menggunakan pedoman observasi sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengamati dan memperoleh informasi dan data diharapkan dapat mendeskripsikan mengenai faktor minat anggota dalam pemanfaatan pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Peta dan BMT Berkah.

F. Teknik Analisis data

Data Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁷

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁴⁸

- a. Reduksi data yaitu kegiatan yang mengacu pada proses pemilihan, pemusatan perhatian dan transformasi data mentah di lapangan.

⁴⁷ Lexy J. Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 281

⁴⁸ Patton dalam Lexy J. Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 1999) hlm 129

- b. Pemaparan data.
- c. Menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁴⁹ Analisa dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul. Data yang di dapat mengenai tahapan-tahapan faktor minat anggota dalam pemanfaatan pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Peta dan BMT Berkah.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Pengecekan itu dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria yang ada, kriteria itu adalah: a) perpanjang keikutsertaan, b) ketekunan atau keajegan pengamatan, c) Triangulasi.⁵⁰

Perpanjang keikutsertaan berarti peneliti berada di lokasi penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Hal ini agar peneliti berada dilokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti dapat bertanya kepada beberapa pihak yang memiliki informasi yang dibutuhkan. Apabila data yang diperlukan belum lengkap, peneliti

⁴⁹Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta:PT Raja GrafindoPersada, 2007) hal. 95

⁵⁰Lexy J. Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013), hlm. 330

memperpanjang waktu yang digunakan untuk meneliti di KSPPS BMT Peta dan BMT Berkah. Sehingga data yang diperoleh merupakan data yang sebenarnya.

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan. Ketekunan pengamatan merupakan aktivitas pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara seksama pada satu hal tertentu. Aspek yang diamati dapat berupa aktivitas subyek, ataupun hal lain. Jadi untuk mendapatkan data yang kongkrit serta informasi yang lengkap peneliti harus tekun dalam pengamatan yang dilakukan di KSPPS BMT Peta dan BMT Berkah.

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, sehingga ada triangulasi dari sumber/informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Sehingga triangulasi adalah pengecekan keabsahan data melalui sumber data yang lain. Ada triangulasi dari sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi waktu. Triangulasi dapat dikatakan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berada dengan metode kualitatif caranya yaitu

membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan dengan apa yang dikatakan orang tentang suatu penelitian, membandingkan keadaan presepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Jadi, peneliti untuk memperoleh kebenaran informasi dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan di lembaga KSPPS BMT Peta dan BMT Berkah untuk mengecek kebenaran.⁵¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap, dimana tahapan tersebut menurut Lexy J. M. Terdapat tiga tahapan yaitu:⁵²

1. Tahap Pra-Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Di dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian.

Adapun tahapan- tahapan penelitian ini meliputi:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan

⁵¹ Lexy J. Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 340

⁵² *Ibid...*, hlm 127

- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti harus berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai faktor minat anggota dalam pemanfaatan pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Peta dan BMT Berkah. Untuk tahapan kegiatan pekerjaan lapangan penelitian ini meliputi:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
- d. Memecahkan data yang telah terkumpul.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dapat dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

Semua tahapan- tahapan yang di paparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.